



Buku Program dan Abstrak



KONAS XIV PERDOSKI

**BANDUNG
26-29
AGUSTUS
2014
THE TRANS
LUXURY HOTEL**

**Penyelenggara:
PP PERDOSKI
PERDOSKI Cabang Bandung**

**INTEGRITAS DAN EKSISTENSI PERDOSKI DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN KESEHATAN MASYARAKAT YANG BERKUALITAS
MELALUI DIAGNOSTIK TERKINI DAN TERAPI INOVATIF**

ERISIPELAS BULOSA PADA PASIEN DENGAN KECURIGAAN SINDROMA CUSHING

Embun Dini Hari, Veronica, Ryan Rinaldi, Nyoman Suryawati

Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah, Denpasar

email : embun_jegeg@yahoo.com

Abstrak

Pendahuluan:

Erisipelas merupakan penyakit infeksi akut disebabkan oleh bakteri, menyerang epidermis dan dermis. Faktor terjadinya infeksi ini adalah umur, paparan terhadap organisme patogen, kerusakan barier kulit, obesitas, keadaan immunosupresi dan gangguan sirkulasi. Penggunaan obat kortikosteroid (obat immunosupresi) menyebabkan terjadinya sindroma cushing, dan menjadi faktor risiko erisipelas.

Kasus:

Seorang wanita usia 42 tahun datang mengeluh nyeri dan bengkak pada tangan kanan dan kaki kiri setelah mengalami trauma sebelumnya. Pasien memiliki riwayat mengkonsumsi deksametason tablet selama 2 tahun. Pada pemeriksaan ditemukan *moon face* dan striae abdomen. Pada pemeriksaan dermatologi antebrachii dekstra dan kurtis sinistra didapatkan makula eritematosa berbatas tegas dengan bula multipel di atasnya dan *Peau d'orange*. Pemeriksaan laboratorium terdapat leukositosis, dan peningkatan laju endap darah. Kultur dasar luka ditemukan bakteri *Staphylococcus aureus* pada tangan kanan dan *Streptococcus pyogenes* pada kaki kiri. Penatalaksanaan diberikan sefotaksim 3x1 gram selama 10 hari, kompres naci 0,9 % dan kalium permanganat, serta asam mefenamat sebagai pereda nyeri. Untuk sindroma cushing dilakukan tapering off dosis steroid. Pada hari ke-17 tampak pedikel pada tangan kanan dan kaki kiri, oedem sudah menghilang dan menjadi makula hiperpigmentasi.

Pembahasan:

Erisipelas ditegakkan dari klinis dan pemeriksaan laboratorium dan kultur. Sindroma cushing berdasarkan riwayat pemakaian kortikosteroid lama yaitu lebih dari 3 bulan, tanda hiperkortisolisme yaitu peningkatan berat badan, *moon face*, dan striae abdomen. kemudian dikonfirmasi dengan tes kortisol plasma. Pada pasien ini, diagnosis sindroma cushing tidak tegak karena tidak dilakukan pemeriksaan kadar kortisol plasma. Terapi pilihan pada erisipelas adalah antibiotik golongan sefalosporin yang memberikan respon baik pada pasien ini. Terapi pada sindroma cushing lama steroid dengan *tapering off* steroid.

Kata kunci: *Erisipelas bulosa, sindroma cushing*